

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP
BILANGAN MELALUI METODE *CARD SORT*
PENELITIAN PADA ANAK KELOMPOK A
TK ISLAM BAKTI II GAGAKSIPAT
TAHUN AJARAN 2012-2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1
PAUD**



OLEH :

SUPARTINI

A 53C090008

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP
BILANGAN MELALUI METODE *CARD SORT*
PENELITIAN PADA ANAK KELOMPOK A
TK ISLAM BAKTI II GAGAKSIPAT
TAHUN AJARAN 2012-2013**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

SUPARTINI

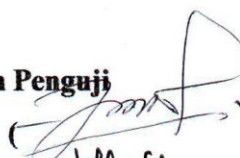


NIM : A53C090008

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal September 2012

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. **Drs. Joko Santosa, M. Ag** ()
2. **Drs. Ilham Sunaryo, M.pd AUD** ()
3. **Dra. Sundari, SH, M.Hum** ()

Surakarta ,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Drs. H.Sofyan Anif, M.St.

NIK.547

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI METODE *CARD SORT* PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM BAKTI II GAGAKSIPAT TAHUN AJARAN 2012/2013

SUPARTINI,A53C090008,Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini,Fakultas dan Ilmu Pendidikan ,Universitas Muhammadiyah Surakarta,Skripsi PTK 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah kondisi kemampuan mengenal konsep bilangan anak – anak di kelompok A yang lemah karena guru dalam mengajar monoton dan metode belum variatif. Tujuan Penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal konsep bilangan. Bentuk penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, Subyek penelitian tindakan ini adalah anak-anak kelompok A Tk Islam Bakti II Gagaksipat Tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 20 anak. Sifat Penelitian ini Kolaboratif antara guru sebagai peneliti dan kepala sekolah kolaboratornya. Pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumen foto-foto. Keabsahan data diperiksa dengan Triangulasi atau perbandingan data. Data dianalisis secara *Diskriptif Komparatif*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan anak – anak kelompok A sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu anak yang mampu mengenal konsep bilangan sekitar 35%, setelah dilakukan tindakan dengan metode *Card Sort* dalam proses pembelajaran, menghasilkan peningkatan pada siklus I 60%. Siklus II 71,9 %, Siklus III 80 %. Hasil penelitian ini sudah memenuhi indikator pencapaian yang ditentukan. Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas tersebut maka, Hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa di duga “Dengan menggunakan metode *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak-anak kelompok A Tahun ajaran 2012/2013 terbukti berhasil” dan dapat diterima kebenarannya.

Kata Kunci : Metode *Card Sort*, Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan, *Diskriptif Komparatif*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kelompok A TK Islam Bakti II Gagaksipat Tahun Ajaran 2012-2013 berjumlah 20 anak terdiri dari 11 anak laki-laki dan 10 anak perempuan, menurut kurikulum KTSP ada lima bidang pengembangan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Namun dalam kenyataannya ternyata dalam pencapaian TPP

bidang kognitif dalam hal Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan masih lemah baru bisa 35%, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya :

- a. Sebagian besar anak masih usia play group sekitar 70%
- b. Sebagian lagi usia standart kelompok A sekitar 30%
- c. Model pembelajaran guru klasikal dan monoton

Maka untuk mengatasi permasalahan tadi akan di kembangkan metode yang kreatif yaitu metode *Card Sort* (kartu sortir) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan di kelompok A. Metode *Card Sort* merupakan metode yang nyata menggunakan kartu angka untuk mengenalkan bentuk/konsep bilangan pada anak, karena *Card Sort* ini merupakan kartu yang berisi angka yang warna-warni sehingga anak akan tertarik memegang dan mempelajarinya bersama guru di kelas.

Proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik dan bermakna bagi anak dipengaruhi oleh berbagai unsur, antara lain guru, anak (siswa), media, metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat mendorong anak untuk senang belajar dan senang sekolah .

Metode *Card Sort* dengan kartu angka akan dipegang masing-masing anak sehingga anak akan bisa memaknai, melihat langsung bentuk angka, dan mengingat – ingatnya karena dimainkan berulang ulang dan sebelumnya belum pernah mereka pegang dan pelajari sehingga diharapkan ada peningkatan yang nyata dalam bidang keaksaraan mengenal konsep bilangan 1-10 di kelompok A nantinya.

Metode *Card Sort* ternyata merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran untuk lebih meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak. Adapun kelebihan dari card sort bahannya kertas, mudah didapat, mudah dibawa, mudah dimainkan, mudah dimengerti oleh anak. Sedangkan kekurangannya adalah satu jenis kartu hanya mempelajari satu bahan ajar.

Pembatasan Masalah

Penelitian ini pembahasan masalahnya dibatasi pada :

- a. Penanganan masalah Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10
- b. Penggunaan metode hanya menggunakan Metode *Card Sort*

Perumusan Masalah

Apakah Metode *Card Sort* bisa meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada anak-anak kelompok A di TK Islam Bakti II Gagaksipat Tahun Ajaran 2012/2013 ?

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak-anak kelompok A seluruhnya di TK Islam Bakti II Gagaksipat pada Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui Metode *Card Sort* pada anak kelompok A di TK Islam Bakti II Gagaksipat pada Tahun Ajaran 2012/2013.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya bagi guru-guru TK di kelompok A
- b. Untuk menambah wacana tentang penggunaan metode *card sort* sebagai upaya guru meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak didiknya.
- c. Sebagai dasar dalam mengembangkan tehnik kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini di kelompok A TK Islam Bakti II Gagaksipat terutama bidang pengembangan kemampuan Aspek Keaksaraan

2. Manfaat Praktis

- a. Membantu mempermudah guru dalam pengajaran untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak.
- b. Sebagai dasar bagi guru dalam memilih metode meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada anak didiknya.
- c. Dapat digunakan sebagai rujukan guru dalam memberikan saran kepada orang tua untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada anak

LANDASAN TEORI

Kajian Teori

1. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

a) Pengertian Kemampuan

Kemampuan yaitu kesanggupan, kekuatan, kecakapan individu dalam berusaha dengan dirinya sendiri (www.kamus bahasa indonesia 049). Adapun pengertian mengenal dalam kamus bahasa Indonesia berarti mengetahui, tahu (akan), kenal (akan) sesuatu hal. Sedangkan konsep adalah bentuk, lambang dari bilangan atau angka. Bilangan berarti suatu konsep tentang bilangan yang terdapat unsur-unsur penting seperti : nama, urutan, lambang dan jumlah. (Menurut Pakasi, Nuurlela, 2009:27)

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan adalah kecakapan/ kesanggupan individu/ seseorang dalam mengetahui bentuk (lambang), nama, urutan, bilangan (angka). Adapun perkembangan konsep mengenal bilangan pada anak usia dini merupakan kemampuan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

b) Mengenal bilangan (angka).

Perkembangan konsep mengenal bilangan menurut Sujiono (2007:11) meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Pengenalan kualitas (jumlah) yaitu anak-anak menghitung sejumlah benda yang telah ditentukan dilakukan secara bertahap 1-5, 6-10 kemudian 11-20.
2. Menghafal urutan nama bilangan yaitu menyebutkan nama bilangan (angka) sesuai urutannya yang benar.
3. Menghitung secara rasional dalam arti anak dikatakan memahami bilangan/ angka bila mampu :
 - a). Menghitung benda sambil menyebutkan nama bilangannya.
 - b). Membuat korespondensi satu-satu

- c). Menyadari atau mengerti bahwa bilangan terakhir yang disebut mewakili total/jumlah benda dalam satu kelompok.
- 4. Menghitung maju artinya menghitung 2 kelompok benda yang digabungkan dengan cara :
 - a). Menghitung semua, dimulai dari benda pertama sampai akhir
 - b). Menghitung dan melanjutkannya
 - c). Menghitung benda dan cara melanjutkan dari jumlah salah satu kelompok
- 5. Menghitung mundur yaitu berhitung mundur dilakukan dalam operasi pengurangan bilangan, menggunakan angka kecil saja
- 6. Menghitung melompat adalah menyebutkan bilangan dengan cara melompat dengan bilangan tertentu.

2. Metode *Card Sort*

Merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau *mereview* ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan didalam dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.

a. Pengertian *Card Sort*

Card Sort bisa disebut sortir kartu yaitu pemilahan kartu. Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau *mereview* informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan. (*Nduk 88 imut's Blog Just another Wordpress.Com site.*)

b. Prosedur Metode *Card Sort*

- a) Masing-masing siswa diberikan kartu yang berisi materi pelajaran yaitu angka-angka 1-10.
- b) Guru menunjukkan satu kartu angka ke atas dan anak-anak juga menunjukkan kartunya yang sama dengan kartu guru yang ditunjuk.

- c) Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi anak yang melakukan kesalahan, jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
- d) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi.

c. Jenis-jenis *Card Sort* di TK

- a) *Card Sort* berisi angka Adalah kartu sortir yang berisi materi pembelajaran angka atau bilangan.
- b) *Card Sort* berisi huruf yaitu kartu sortir yang isinya materi pembelajaran tentang huruf-huruf.
- c) *Card Sort* berisi gambar adalah kartu sortir yang berisi materi pembelajaran TK tentang gambar-gambar sesuai tema.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis *Card Sort* berisi angka (bilangan), karena untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan (angka) pada anak-anak kelompok A

d. Manfaat Metode *Card Sort*

- 1). Dengan metode *card sort* pembelajaran lebih menyenangkan.
- 2) Dapat merangsang kognitif anak lebih cepat mengambil kartu yang sama.
- 3) Bisa lebih cepat mengenal angka baik konsep / bentuk dan namanya.
- 4) Sehingga anak akan senang belajar mengenal angka dengan baik

e. Metode *Card Sort* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

Metode *Card Sort* yang berisi kartu angka sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1 – 10 yang merupakan kegiatan pembelajaran metode baru untuk mengenalkan konsep/bentuk bilangan pada anak dengan mudah dan menarik.

Secara teori Metode *Card Sort* sangat pas digunakan / dipilih untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan, karena metode ini anak langsung memegang kartunya, melihat bentuk angkanya, dan memahami bentuk/konsep bilangan 1 – 10 apalagi

menggunakan kartu angka yang warna warni angkanya dalam kartu, serta berulang-ulang pelaksanaannya sehingga anak sangat senang, cepat ingat dalam mengenal konsep bilangan.

Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam Penelitian ini akan dipaparkan penelitian terdahulu diantaranya: Berdasarkan penelitian Nur Arina Milati, 2010 dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Berhitung melalui Bermain Tata Angka” menyimpulkan bahwa hasil permainan Tata Angka menunjukkan bahwa hasil keberhasilan anak sebelum penelitian pra siklus 5%, putaran siklus I 25%. Siklus II 45% dan siklus III 85%, berarti kemampuan berhitung anak mengalami peningkatan melalui permainan Tata Angka (di BA Aisyiyah Jetis II Sukoharjo).

Dengan metode permainan Tata Angka anak memperoleh pengalaman langsung dari permainan yang dilakukan sebagai konsep ilmu yang mudah terutama pada anak.

Persamaan penelitian ini dengan sekarang yaitu, sama-sama mempelajari angka atau bilangan dalam pembelajaran berhitung. Perbedaannya adalah penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak sedangkan penelitian yang sekarang untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan/angka.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahardika (2009), menyimpulkan bahwa media Bingo dalam pembelajaran matematika dapat mengikat kemampuan berhitung siswa kelas V SDN Jimbang 4 Kalikofes Klaten, sebelum penelitian kemampuan berhitung siswa hanya mencapai 20,83% sebanyak 5 siswa, putaran I meningkat menjadi 87,5% sebanyak 21 siswa, putaran II meningkat menjadi 100% menjadi 24 siswa, kenaikan rata-rata 16 poin.

Penelitian oleh Ninik Nurhandayani (2010) dengan judul “Pengembangan Kemampuan Berhitung melalui Permainan Kereta Bernomor” di TK Aisyiyah cabang Blimbing Polokarto Sukoharjo. Menyimpulkan bahwa kemampuan berhitung anak yang diberi permainan kereta bernomor lebih baik dari pada kemampuan berhitung anak yang diberi metode konvensional. Hal ini didukung dari hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 2,57$ $t_{tabel} = 1,682$ jadi H_0 di tolak. Hal ini

berarti bahwa permainan kereta benomor berpengaruh terhadap penguatan kemampuan berhitung anak di taman kanak-kanak.

Persamaan dari penelitian diatas dengan yang sekarang adalah sama-sama meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam bidang pembelajaran angka atau bilangan. Adapun perbedaan dengan penelitian yang sekarang adalah kalau penelitian terdahulu untuk meningkatkan kemampuan berhitung, sedangkan dalam penelitian sekarang untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan.

Kerangka Pemikiran

Kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan bentuk dari perkembangan kognitif anak lewat mengenal, memikirkan dan menghafal konsep / bentuk angka-angka dari 1 – 10. Kemampuan ini dipengaruhi oleh faktor utama, yaitu internal (dalam diri anak didik) dalam hal ini perbedaan usia anak dan eksternal (lingkungan). Salah satu contoh pengaruh eksternal adalah metode yang di implementasikan oleh guru ketika mengajar dikelas monoton dan klasikal.

Ada beberapa metode yang digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10, diantaranya dipilihlah metode *Card Sort*. Sebelum digunakan metode *Card Sort* kemampuan mengenal konsep bilangan anak hanya 35% setelah digunakan diharapkan mencapai keberhasilan 80-100%. Metode *Card Sort* memiliki beberapa kelebihan yaitu anak mengenal langsung konsep / bentuk angka dan namanya. Sehingga membuat anak jelas dan senang karena memberi kesempatan pada anak untuk memahami, memaknai bentuk atau konsep angka-angka dari 1-10 seperti bermain kartu.

Hipotesis

Adapun pengertian hipotesis adalah Dugaan sementara yang dianggap dapat dijadikan suatu jawaban dari permasalahan. Dalam penelitian ini dapat dikemukakan hipotesis bahwa, anak-anak kelompok A mampu mengenal konsep bilangan 1 – 10 dengan metode *Card Sort*

METODE PENELITIAN

A. Setting dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan setting penelitian di TK Islam Bakti II Gagaksipat, Ngemplak, Boyolali. Alasan mengapa peneliti memilih setting ini karena peneliti bekerja sebagai guru kelas di TK tersebut, sehingga memudahkan perolehan data dan punya waktu luang yang luas dalam penelitian tindakan kelas. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan melaksanakan pada semester 1 Tahun Ajaran 2012 – 2013.

B. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian ini adalah anak-anak kelompok A pada TK Islam Bakti II Gagaksipat, Ngemplak, Boyolali yang terdiri dari 20 anak dalam kelompok A, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Mengapa peneliti memilih kelompok A karena peneliti sebagai guru kelasnya dan anak-anak pada kelompok ini mempunyai kemampuan mengenal konsep bilangan 1- 10 yang masih rendah yang dibuktikan dalam kegiatan di kelas tentang bilangan belum paham baik konsep / bentuk angka dan cara menulisnya.

C. Jenis Data

Dalam Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data Kualitatif adalah data-data yang diperoleh berupa catatan-catatan dari sumber data (Informan/ Responden). Sumber data adalah sumber darimana data dapat diperoleh, baik berupa manusia, peristiwa, dokumen, tingkah laku, arsip, dan benda-benda lain. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ini dapat diperoleh dari beberapa sumber data yaitu : guru, anak didik, tempat dan peristiwa, arsip, dokumen, dan rencana kegiatan harian.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu wawancara observasi, dan dokumen. Wawancara adalah mencari data lewat bertanya langsung kepada informan, yaitu anak didik dan guru, secara timbal balik (tanya jawab). Wawancara ini merupakan

alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya yaitu anak dan guru kolaborasi.

Observasi adalah pengamatan terhadap obyek penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, yaitu mengamati kegiatan belajar di kelas dan respon anak-anak, metode yang terakhir adalah dokumen yaitu pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan catatan harian, foto, dan laporan.

E. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dalam penelitian ini dilihat dari keberhasilan kegiatan penelitian yang akan tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak didik. Meliputi aspek menyebutkan bilangan dengan benda 1 -10, menyebutkan urutan bilangan 1 -10, menuliskan bilangan 1 - 5, menunjukkan rasa senang dalam pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode *Card Sort* merupakan salah satu bentuk metode yang menerapkan kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, dan fakta tentang obyek tertentu dengan mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Dengan adanya gerakan fisik yang dominan dalam dapat membantu mendinamisi kondisi kelas yang kelelahan. Maka dalam penelitian ini digunakan Metode *Card Sort* yang disebut Sortir kartu dengan jenis kartu angka untuk anak bentuk dari angka atau bilangan tertentu yaitu bilangan 1-10. Metode *Card Sort* ini dianggap tepat untuk pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan.

Berdasarkan hasil dari tindakan pada siklus I, II dan III guru sebagai peneliti berhasil melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Card Sort* jenis kartu angka, dengan keberhasilan rata-rata dari tiap siklus sekitar 15% yaitu sekitar 3 anak per siklusnya.

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak didik dari sebelum tindakan sampai dilakukan tindakan

siklus III menunjukkan peningkatan seperti yang direncanakan sebelumnya. Adapun Prosentase rata-rata keberhasilan sebelum tindakan (prasiklus) 35%, Siklus I mencapai 60%, Siklus II mencapai 71,9% dan pada Siklus III mencapai 80,7%. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru pelaksana tindakan dan kolaborator dapat dinyatakan bahwa, penggunaan Metode card Sort dalam pembelajaran pengembangan kognitif terutama dalam aspek peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak perlu diterapkan setiap saat sebagai metode perbaruan dalam KBM. Sehingga bisa menarik minat, bakat anak dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini masih banyak keterbatasan yang dialami oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Keterbatasan guru sebagai peneliti sekaligus pelaku tindakan
Dipenelitian ini guru terbatas pada kemampuan dan ilmu pengetahuan yang masih minim.
- 2) Keterbatasan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran karena minimnya anggaran sekolah.
- 3) Terbatasnya pengembangan metode yang dipilih dalam pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam beberapa tahap tindakan yang berupa siklus I, II dan III. Serta dari semua hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode Card Sort bisa meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak didik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata prosentase kemampuan mengenal konsep bilangan dari sebelum tindakan (pra siklus) sampai pada siklus III mengalami peningkatan yang sangat berarti. Pada prasiklus (sebelum tindakan) 35%,

kemudian siklus I 60%, siklus II mencapai 71,9% dan pada siklus III mencapai 80,7%.

2. Penggunaan metode Card Sort dapat meningkatkan keberanian, percaya diri dan memilih suatu yang tepat dalam pembelajaran kemampuan mengenal konsep bilangan. Hal ini karena metode card sort mudah dimainkan oleh anak dan anak langsung tanggap dengan angka-angka, sehingga anak-anak aktif dan antusiasnya tinggi yang memudahkan mereka mengenal konsep/bentuk dari bilangan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan metode yang dipilih dilakukan tindakan dalam tiga siklus yang sesuai dengan peningkatan kemampuan anak, dalam pelaksanaannya sesuai prosedur yang ditentukan. Sehingga berhasil sesuai yang diharapkan yaitu anak jadi aktif, kreatif, berani, senang, dan mandiri. Maka dengan kondisi anak yang demikian pembelajaran mengenal konsep bilangan anak dengan metode card sort dapat berhasil sesuai rencana. Diharapkan penerapan metode ini dilakukan seterusnya dan dikembangkan dalam pembelajaran yang lain.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang disertai dengan data bukti nyata penerapan metode card sort bisa meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak didik di kelompok A maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah bekerja sama dengan guru supaya berusaha selalu menemukan berbagai cara dan metode untuk dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran yang menyeluruh bagi anak didiknya.

2. Kepada Guru

- a. Guru seyogyanya menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menarik dan kreatif sehingga dapat menyenangkan anak didik. Sehingga dapat mendorong minat dan antusias anak dalam mengikuti pembelajaran tidak bosan, maka tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

- b. Mengingat bahwa metode card sort bisa jadi referensi sebuah metode untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Guru hendaknya menerapkan metode ini guna variasi dalam kegiatan pembelajaran tidak monoton.
3. Kepada Orang Tua Anak Didik
Para Orang tua hendaknya membekali anak-anaknya di rumah dengan persiapan-persiapan sebelum masuk sekolah, seperti pengenalan angka/bilangan, warna dan kemampuan yang lain. Sehingga anak ketika bersekolah mudah beradaptasi dan mudah menerima pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsinah, (2011). *Perkembangan Kongnitf*. Surakarta : Dinat.
- Mahardika. 2009 “*Upaya Peningkatan Kemampuan Berhitung siswa kelas V SDN Jimbang 4 Klaten dalam Pembelajaran Matematika dengan Media Bingo*” (Skripsi S1 Progdi PGSD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Milati Arina,Nur, (2010) ”*Upaya Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Bermain Tata Angka di BA Aisyiyah II Jetis Sukoharjo*” (Skripsi S1 Progdi PAUD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nduk 88 imut’s *Blog Just another Wordpress.Com site*.24 juli 2010 Diakses 16 juli 2012
- Nurhandayani, Ninik. 2010. “*Pengembangan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Kereta Bernomor di TK Aisyiyah Cabang Blimbing Polokrto, Sukoharjo*” (Skripsi S1 Progdi PAUD) Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sanjaya, Wina.(2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- UMS BP – FKIP (2010). *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta : BP – FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yakub Nasucha, Rohmadi Muhamaad. (2010), *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Yogyakarta: Media Pustaka.